

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya merupakan penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau dalam bentuk hitungan melainkan berdasarkan pengalaman penelitiannya dan metode kualitatif yang dapat memberikan rincian yang lebih kompleks. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Menurut Poerwandari menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengelola data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain.² Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan secara jelas. Penelitian kualitatif juga akan mengkaji per masalah secara langsung dengan sepenuhnya melibatkan diri apad situasi yang diteliti dan mengkaji buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan tersebut.

¹Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 56-57.

²Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 130.

B. Setting Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Penelitian ini bertempat di MI Maudlaul Ulum Tawangharjo Wedarijaksa Pati. Penelitian ini dilakukan di kelas IV MI Maudlaul Ulum Tawangharjo Wedarijaksa Pati dengan karakteristik bahwa kelas tersebut prestasi belajarnya masih kurang dan masih dibawah kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan mulai 24 Oktober sampai dengan 24 November 2019, sampai ditemukan jawaban pernyataan penelitian atau data yang sudah valid dari penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru IPS dan siswa kelas IV MI Maudlaul Ulum Tawangharjo Wedarijaksa Pati yang terdiri dari 11 siswa, 7 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan agar mampu menjawab pertanyaan penelitian yang disipkan oleh peneliti dan tentunya yang terkait dengan fokus penelitian.

D. Sumber Data

Dalam penelitian memerlukan suatu data, karena data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti. Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber utama (informan kunci) dalam penelitian tersebut.³Sumber utama adalah sumber yang terkait langsung dengan unit analisis penelitian.

³Supaat, dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus : Pusat Penjaminan Mutu (PPM) STAIN Kudus, 2018), 38.

Data tersebut dikumpulkan dari lapangan yang diperoleh dari orang yang menjadi sumber utama atau subjek penelitian. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru IPS dan siswa kelas IV di MI Maudlaul Ulum Tawangharjo Wedarijaksa Pati, untuk mengetahui prestasi belajar siswa ditinjau dari peran seorang guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV berdasarkan kurikulum 2013 di MI Maudlaul Ulum Tawangharjo Wedarijaksa Pati.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber (informan pendukung) yang dapat memberikan informasi tambahan atau perlemengkapan dalam penelitian tersebut.⁴ Sumber data pendukung di sini adalah buku-buku yang bisa dijadikan referensi, dan data ini bisa diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laoporan penelitian terdahulu, kegiatan pembelajaran dan sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sumber pada kegiatan-kegiatan yang mendukung pembelajaran IPS baik di kelas maupun di luar kelas, karena penelitian ini mencari informasi tentang peran guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV berdasarkan kurikulum 2013 di MI Maudlaul Ulum Tawangharjo Wedarijaksa Pati.

E. Teknik Pengambilan Sampling

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama

⁴Supaat, dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 39.

menjadi besar. Penentuan sampling dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung.⁵

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampling dengan cara *purposive sampling*. Karena peneliti merasa sampel yang diambil dapat mengetahui tentang masalah yang akan diteliti. Dalam *purposive sampling* ini peneliti akan meneliti guru IPS dan siswa kelas IV yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV berdasarkan kurikulum 2013 di MI Maudlul Ulum Tawangharjo Wedarijaksa Pati.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian itu sendiri. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara juga bisa dilakukan dengan tanya jawab secara langsung atau menggunakan pedoman wawancara yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.⁶ Dalam pelaksanaannya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden terkait penelitian tentang peran guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV berdasarkan kurikulum 2013 di MI Maudlul Ulum Tawangharjo Wedarijaksa Pati Tahun Ajaran 2019/2020.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 300.

⁶Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

Secara garis besar, ada dua macam pedoman wawancara antara lain:

- a. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang lebih bebas, lebih mendalam, dan menjadikan pedoman wawancara sebagai pedoman umum dan garis-garis besarnya saja.
 - b. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara.
2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Menurut Patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁷

Observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang ada hubungannya dengan pembelajaran IPS dan peran guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV berdasarkan kurikulum 2013 di MI Muadalul Ulum Tawangharjo Wrdarijaksa Pati tahun ajaran 2019/2020 dengan mudah dan dapat diamati peneliti secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

⁷Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 133-134.

majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁸

Dokumentasi dalam penelitian ini antara lain tentang sejarah singkat MI Maudlaul Ulum Tawangharjo Wedarijaksa Pati, letak geografis MI Maudlaul Ulum Tawangharjo Wedarijaksa Pati, visi misi, struktur organisasi, sarana, prasarana, kondisi guru dan siswa, dan upaya guru IPS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV berdasarkan kurikulum 2013 di MI Maudlaul Ulum Wedarijaksa Pati tahun ajaran 2019/2020.

G. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu instrument yang telah memiliki ketetapan. Uji keabsahan data dapat dilakukan dengan triangulasi. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (obyektivitas). Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekukan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analasi kasus negative, dan *member check*. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁹ Adapun triangulasi meliputi:

1. Triangulasi Sumber

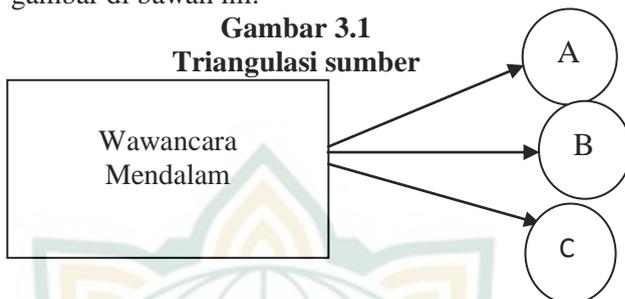
Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kreadibilitas dan dilakukan dengan mengecek data yang telah ada yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

⁸Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 330.

yakni wawancara dengan kepala sekolah, guru IPS, dan siswa kelas IV. Triangulasi sumber dapat dilihat dari gambar di bawah ini.

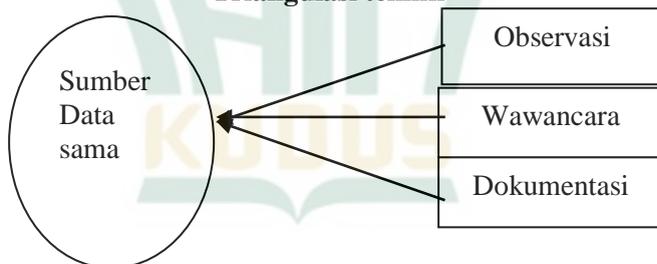
Gambar 3.1
Triangulasi sumber



2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yakni melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Triangulasi teknik dapat dilihat dari gambar di bawah ini.¹⁰

Gambar 3.2
Triangulasi teknik



3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 331.

yang lebih valid sehingga lebih *kredibel*. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.¹¹ Dalam penelitian ini akan di analisis secara kualitatif untuk mengolah data dari lapangan, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dimulai dari menelaah data yang diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari penelitian.

b. Reduksi Data

Dengan reduksi maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

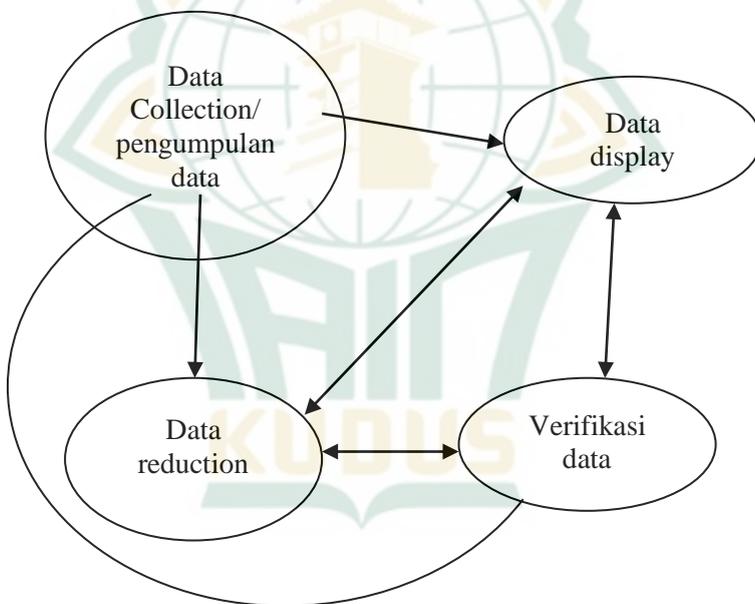
¹¹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 145.

kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹²

d. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³

Gambar 3.3
Komponen Dalam Analisis Data.¹⁴



¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338-341.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338.